

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemeran utama. Proses belajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi yang edukatif sebagai pendidikan secara umum.

Suatu kegiatan belajar-mengajar akan lebih baik bila ditunjang oleh guru dalam menciptakan interaksi yang bertujuan, khususnya pencapaian tujuan instruksional khusus merupakan suatu kriteria keberhasilan dalam proses pembelajaran. Guru dalam proses pembelajaran harus mampu merencanakan, menetapkan tujuan, mempersiapkan materi, memilih strategi dan alat bantu yang tepat dalam proses pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah masih cenderung menggunakan konsep pendidikan yang sifatnya tradisional atau pola lama yang mengarah pada penguasaan teknik tertentu, pola tersebut masih menekankan pada cabang olahraga yang ia tekuni. Proses pembelajaran khususnya mata pelajaran penjas kes yaitu untuk mengembangkan pemahaman siswa dan untuk meningkatkan kebugaran jasmani yang pada sasaran akhir yaitu memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasinya.

Dewasa ini, dunia olahraga telah menunjukkan kemajuan dengan pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi olahraga di tanah

air kita. Upaya penyiapan sumber daya manusia yang berkualitas dewasa ini merupakan usaha yang strategis untuk di kembangkan. Hal ini di dorong oleh tuntutan dinamika perkembangan dan kemajuan yang semakin kompleks.

Dalam permainan bola voli terdapat beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain diantaranya yakni melakukan servis bawah. Kegiatan ini khususnya cabang olahraga bola voli terlihat salah satu kekurangan dan kelemahan para pemain di kalangan siswa yaitu kurangnya kemampuan mereka dalam melakukan servis bawah yang tidak melewati net.

Kurangnya kemampuan siswa dalam bermain bola voli dalam hal ini melakukan servis bawah antara lain di sebabkan kurangnya model pembelajaran khusus untuk dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam melakukan servis bawah, sebab dengan model pembelajaran yang tepat memungkinkan dapat terwujud koordinasi gerak yang lebih baik.

Dari sekian teknik dalam permainan bola voli, salah satu teknik dasar yang paling mendasar adalah servis bawah. teknik dasar syang satu ini memegang peranan yang sangat penting dalam permainan bola voli khususnya ditingkat pemula. untuk mencapai hasil yang baik tentang servis bawah ini maka diperlukan suatu pendekatan atau metode pembelajaran yang nantinya dapat di jadikan siswa memperoleh kesempatan untuk mempelajari materi yang diberikan melalui perbuatan sendiri serta mengembangkan keterampilan yang di perolehnya.

Di sisi lain, untuk mencapai kemajuan bagi seorang siswa pada cabang olahraga ini harus selalu memperhatikan batas kemampuan masing-masing individu atau siswa. Selanjutnya, untuk mencapai prestasi yang lebih baik tidaklah

mudah peralatan yang canggih dengan sendirinya akan terjamin lahirnya prestasi. Berhasil tidaknya latihan yang dilakukan, akhirnya bergantung pada siswa itu sendiri. Hanya dengan latihan yang teratur, penuh disiplin dan tidak mengenal lelah seseorang akan mencapai prestasi. Hal ini merupakan tantangan bagi guru-guru olahraga terutama yang ada di daerah-daerah menemui kenyataan akan keterbatasan alat dan fasilitas yang menunjang kegiatan olahraga tersebut. Guru dengan daya kreasi dituntut untuk mampu memandang ke depan dengan menciptakan prestasi tanpa menggunakan peralatan yang canggih.

Mengingat sekolah menengah pertama merupakan salah satu lembaga pendidikan yang perlu dikembangkan dalam bidang olahraga, khususnya olahraga Bola voli, maka penulis menetapkan untuk mengadakan penelitian di SMP Negeri 2 Telaga.

Servis bawah adalah melakukan servis atau memukul bola dari bawah, yaitu pada ketinggian sekitar area pinggang pemain. servis pada zaman sekarang bukan lagi sebagai awal dari suatu permainan atau sekedar menyajikan bola, tetapi sebagai suatu serangan pertama bagi regu yang melakukan servis. Tidak mudah dalam melakukan gerakan servis bawah dalam permainan bola voli, oleh karena itu dibutuhkan pembelajaran yang baik dan benar.

Dari hasil pengamatan pembelajaran permainan bola voli mengenai kemampuan teknik dasar servis bawah siswa kelas VIII 4 di SMP Negeri 2 Telaga, menunjuka 25 orang siswa yang di observasi 9 orang yang terdiri dari 1 orang putri dan 8 orang putra dikategorikan cukup, 16 orang yang terdiri dari 5 orang putri dan 11 orang putra dikategorikan kurang sehingga secara keseluruhan perlu di

berikan tindakan. Dari uraian permasalahan di atas dapat diangkat judul **“Meningkatkan kemampuan servis bawah dalam permainan bola voli melalui model pembelajaran kooperatif STAD pada siswa kelas VIII 4 SMP Negeri 2 Telaga.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah adalah sebagai berikut, kurangnya minat belajar siswa, kurang efektifnya metode pembelajaran yang digunakan, kurangnya perhatian siswa terhadap materi pembelajaran yang diajarkan, kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan servis bawah hal ini disebabkan karena ketidak tepatan dalam menggunakan model pembelajaran sehingga menyebabkan tidak maksimalnya pembelajaran.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Apakah melalui model pembelajaran kooperatif STAD kemampuan servis bawah siswa kelas VIII 4 SMP Negeri 2 Telaga akan meningkat?.

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Permasalahan yang dihadapi siswa kelas VIII 4 SMP Negeri 2 Telaga dapat dipecahkan dengan adanya pembelajaran yang berjenjang dan berkesinambungan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, sebab strategi pembelajaran kooperatif sangat tepat untuk meningkatkan kemampuan dasar servis bawah dalam permainan bola voli dan akan di gunakan langka-langka sebagai berikut:

- a. Guru memberikan penjelasan tentang kemampuan dasar bermain bola voli, tujuan serta menjelaskan strategi pembelajaran kooperatif STAD.
- b. Guru menyiapkan sarana dan prasarana termasuk alat olahraga Guru memberikan pemanasan.
- c. Guru memberikan contoh tehnik dasar dalam permainan bola voli.
- d. Siswa melakukan gerakan sesuai yang diajarkan oleh guru.
- e. Setiap keberhasilan siswa selalu diberi penguatan (motifasi) sehingga dengan sendirinya siswa mampu memiliki kesadaran yang tinggi dan melakukan gerakan yang sebenarnya.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan kemampuan dasar bermain bola voli melalui model pembelajaran kooperatif STAD siswa kelas VIII 4 SMP Negeri 2 Telaga.

1.6 Manfaat Penelitian

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh komponen pendidikan mulai dari peserta didik, guru, sekolah, dan peneliti adapun manfaatnya adalah sebagai berikut:

1. Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada penelitian dalam proses pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran pendidikan jasmai dan kesehatan.
 - b. sebagai pedoman dan acuan pelaksanaan pembelajaran yang kreatif dan inovatif

2. praktis

a. Bagi siswa

Dapat meningkatkan kemampuan dasar servis bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas VIII 4 dan sebagai pengalaman terutama dalam melakukan aktifitas pada kegiatan olahraga permainan bola voli.

b. Bagi guru

Dapat dijadikan acuan bagi guru pendidikan jasmani dan kesehatan dalam memilih strategi pembelajaran yang dapat sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.

c. Bagi sekolah

Memberikan kontribusi yang berarti bagi sekolah yang menjadi tempat penelitian berlangsung dalam upaya meningkatkan kemampuan dasar bermain bola voli

d. Bagi peneliti

Menambah pengalaman peneliti menyangkut model pembelajaran kooperatif STAD khususnya pada permainan bola voli.